Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Skripsi, Januari 2026
Mugiyati
017242003

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG FAKTOR RISIKO STROKE DENGAN UPAYA PENCEGAHAN SERANGAN ULANG PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian di Indonesia, dengan risiko tinggi terjadinya serangan berulang apabila faktor risiko tidak dikendalikan dengan baik. Tingkat pengetahuan pasien mengenai faktor risiko stroke berperan penting dalam membentuk perilaku pencegahan kekambuhan.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien, tingkat pengetahuan tentang faktor risiko stroke, upaya pencegahan serangan ulang, serta menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan serangan ulang pada pasien di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 78 responden pasien stroke yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia paruh baya hingga lanjut, berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan menengah. Sebanyak 93,6% pasien memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang faktor risiko stroke, dan 52,6% memiliki upaya pencegahan serangan ulang yang tinggi. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan serangan ulang dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$).
Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang faktor risiko stroke dengan upaya pencegahan serangan ulang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien, semakin baik perilaku pencegahan yang dilakukan. Edukasi kesehatan berkelanjutan dan dukungan keluarga sangat diperlukan untuk menurunkan angka kekambuhan stroke serta meningkatkan kualitas hidup pasien pascastroke.

Kata Kunci: stroke, tingkat pengetahuan, faktor risiko, pencegahan serangan ulang, pasien pascastroke

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Nursing Faculty
Final Assignmnet, January 2026
Mugiyati
017242003

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG FAKTOR RISIKO STROKE DENGAN UPAYA PENCEGAHAN SERANGAN ULANG PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ABSTRACT

Background: Stroke is one of the leading causes of disability and mortality in Indonesia, with a high risk of recurrence if the underlying risk factors are not properly managed. The patient's level of knowledge regarding stroke risk factors plays a crucial role in shaping preventive behaviors against recurrent attacks.
Objective: This study aims to describe the characteristics of stroke patients, their level of knowledge about stroke risk factors, their efforts to prevent recurrent attacks, and to analyze the relationship between knowledge level and preventive efforts among patients treated at Mohammad Hoesin Hospital, Palembang.
Methods: This study employed a quantitative descriptive-correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 78 stroke patients selected through purposive sampling. Data were collected using a validated and reliable structured questionnaire, and analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test.
Results: The findings revealed that most respondents were middle-aged to elderly, male, and had a moderate education level. A total of 93.6% of patients had a high level of knowledge regarding stroke risk factors, and 52.6% showed high preventive efforts against recurrent attacks. The bivariate analysis indicated a significant relationship between knowledge level and preventive efforts with a p-value of 0.002 ($p < 0.05$).
Conclusion: There is a significant correlation between the level of knowledge about stroke risk factors and preventive efforts against recurrent attacks. The higher the patient's knowledge, the better the preventive behavior exhibited. Continuous health education and family support are essential to reduce stroke recurrence and improve the quality of life of post-stroke patients.

Keywords: stroke, knowledge level, risk factors, recurrence prevention, post-stroke patients